

Pendampingan Pendataan Uji Laik Fungsi Jalan Pada Dinas Perhubungan Kabupaten Pati

Vera Mahardika¹⁾, Iin Irawati²⁾, Diah Ariyati Puji Lestari³⁾, Lila Anggraini⁴⁾

^{1,2,3,4,5,6)} Universitas Semarang

veramahardika@usm.ac.id

ABSTRAK: Uji laik fungsi jalan di Kabupaten Pati belum dapat dilakukan secara maksimal oleh Dinas Perhubungan terkait dikarenakan terkendala tenaga pendamping, suryeyor serta sistem data base yang ada. Keterlibatan dari pihak akademisi sangat dibutuhkan sebagai mitra untuk pendampingan kegiatan uji laik fungsi jalan. Tujuan dari pengabdian ini yaitu melakukan pendampingan terkait uji laik fungsi jalan dengan Dinas Perhubungan Kabupaten Pati. Metode pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini terdiri dari 3 (tiga) metode, yaitu metode ceramah dan diskusi, pendampingan di lapangan serta pendampingan saat penyusunan data base uji laik fungsi jalan. Sedangkan evaluasi keberhasilan dari kegiatan yang dilakukan yaitu dari hasil pre-test dan post-test. Saat pre-test kategori tertinggi berada pada level baik dengan prosentase 40% dikarenakan background dari peserta yakni adalah pegawai Dinas Perhubungan Kabupaten Pati sehingga peserta sudah memiliki pengetahuan mengenai uji laik fungsi jalan, sedangkan saat post-test pada level sangat baik dengan prosentase 60%. Dengan demikian terdapat peningkatan pemahaman peserta.

Kata kunci: evaluasi data base, uji laik fungsi jalan, rekayasa lalu lintas.

ABSTRACT: *The road function feasibility test in Pati Regency could not be carried out optimally by the relevant Department of Transportation due to constraints on assistant staff, surveyors and the existing data base system. The involvement of academia is urgently needed as a partner for assisting the roadworthiness test activities. The purpose of this service is to provide assistance related to the road-worthiness test with the Pati Regency Transportation Service. The method for implementing this Community Service activity consists of 3 (three) methods, namely the lecture and discussion method, assistance in the field and assistance when compiling the roadworthiness test data base. While the evaluation of the success of the activities carried out is from the results of the pre-test and post-test. During the pre-test, the highest category was at a good level with a percentage of 40% due to the background of the participants, namely employees of the Pati Regency Transportation Service, so the participants already had knowledge about road-worthiness tests, while during the post-test, they were at a very good level with a percentage of 60%. Thus there is an increase in participant understanding.*

Keywords: *evaluation of data base, roadworthiness test, traffic engineering.*

PENDAHULUAN

Keselamatan jalan merupakan pemenuhan fisik elemen jalan terhadap persyaratan teknis jalan dan kondisi lingkungan jalan sehingga tidak menjadi penyebab terjadinya kecelakaan lalu lintas (Fitra, 2020). Ada beberapa aspek teknis untuk mencapai keselamatan jalan. Aspek teknis tersebut meliputi teknis geometrik jalan, teknis struktur perkerasan jalan, teknis struktur bangunan pelengkap jalan, teknis pemanfaatan ruang bagian-bagian jalan, teknis penyelenggaraan manajemen dan rekayasa lalu lintas, dan

teknis perlengkapan jalan (Suciati, 2017 dan Adwang, 2020). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa menuju kondisi ideal, jalan harus memenuhi syarat laik fungsi jalan. Mulyono (2021), kelaikan fungsi jalan adalah kepatuhan jalan untuk memenuhi persyaratan yang ditentukan, baik persyaratan teknis maupun administratif. Adanya Permen PU No.11/2010 dan Permen PU No.19/2011, serta Permen PU lain yang terkait, menunjukkan adanya kebijakan yang mengindikasikan bahwa pada prinsipnya pemenuhan kelaikan fungsi jalan menjadi tujuan penyelenggara jalan bagi terwujudnya jalan andal sesuai amanat Undang-Undang (Tanan, 2019). Kondisi suatu ruas jalan yang memenuhi persyaratan teknis dan persyaratan administratif menunjukkan bahwa ruas jalan tersebut memenuhi kriteria laik fungsi jalan (Lefrandt, 2023). Undang-Undang No.38/2004 tentang Jalan (ps.30, ayat 1) mengamanatkan bahwa pengoperasian jalan umum dilakukan dan dilaksanakan setelah jalan tersebut dinyatakan memenuhi persyaratan laik fungsi jalan (LFJ) secara teknis dan administrasi. Amanat tersebut dinyatakan secara umum dalam Peraturan Pemerintah (PP) No. 34 Tahun 2006 tentang Jalan yang memuat persyaratan LFJ. Selanjutnya dinyatakan secara rinci serta menjadi acuan pelaksanaan Uji Laik Fungsi Jalan (ULFJ), dalam Permen PU No. 11 Tahun 2010 tentang Tata Cara dan Persyaratan LFJ, serta dalam Permen PU No.19/2011 tentang Persyaratan Teknis dan Kriteria Perencanaan Teknis Jalan.

Berdasarkan buku Panduan Teknis Pelaksanaan Laik Fungsi yang dikeluarkan oleh Dirjen Bina Marga Kementerian Pekerjaan Umum tahun 2012 yang berpedoman kepada Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor: 11/PRT/M/2010 tentang Tata Cara dan Persyaratan LFJ, penilaian dan pemenuhan persyaratan suatu ruas jalan harus memenuhi beberapa penilaian komponen, sebagai berikut.

1. Penilaian komponen A1, yang merupakan penilaian Teknis Geometrik Jalan dimana fokus penilaian dilakukan terhadap unsur keberfungsian terhadap aspek keselamatan jalan dan dimensi/ukuran komponen tersebut.
2. Penilaian komponen A2, yang merupakan penilaian teknis terhadap perkerasan jalan, dimana fokus penilaian dilakukan terhadap keberfungsian struktur dan kekuatan konstruksi jalan
3. Penilaian komponen A3, yang merupakan penilaian teknis terhadap struktur bangunan pelengkap jalan, dimana fokus penilaian dilakukan terhadap keberfungsian struktur bangunan pelengkap jalan
4. Penilaian komponen A4, yang merupakan penilaian teknis terhadap pemanfaatan bagian-bagian jalan, dimana fokus penilaian dilakukan terhadap keberfungsian dan dimensi
5. Penilaian komponen A5, yang merupakan penilaian Teknis Penyelenggaraan Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas, dimana fokus penilaian dilakukan terhadap keberfungsian perlengkapan jalan
6. Penilaian komponen A6, yang merupakan penilaian Teknis Perlengkapan Jalan, dimana fokus penilaian dilakukan terhadap dimensi dan kondisi perlengkapan jalan pada ruas jalan yang diuji.

Menurut Peraturan Menteri PU No. 11/PRT/M/2010, kelaikan fungsi suatu ruas jalan dapat dinyatakan dalam tiga kategori, sebagai berikut.

1. Laik Fungsi, apabila suatu ruas jalan telah memenuhi semua persyaratan teknis dan administratif sehingga laik dioperasikan kepada umum.
2. Laik Fungsi Bersyarat, apabila suatu ruas jalan memenuhi sebagian persyaratan

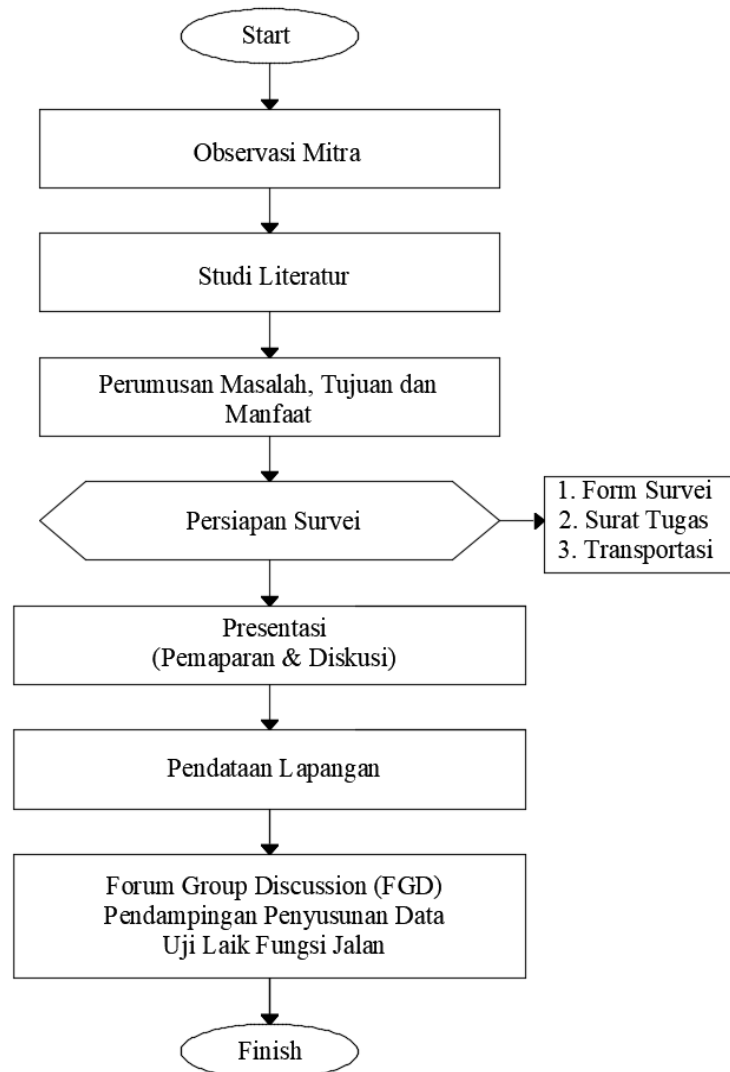
teknis LFJ tetapi mampu memberikan keselamatan bagi pengguna jalan atau memiliki paling tidak dokumen penetapan status jalan. Namun jalan tersebut baru bisa dioperasikan jika dilakukan perbaikan teknis dalam waktu sesuai rekomendasi dari tim uji laik fungsi.

3. Tidak Laik Fungsi, apabila kondisi suatu ruas jalan yang sebagian komponen jalannya tidak memenuhi persyaratan teknis sehingga ruas jalan tersebut tidak mampu memberikan keselamatan bagi pengguna jalan. Jalan yang tidak memenuhi kelaikan dilarang dioperasikan untuk umum

PERMASALAHAN

Berdasarkan observasi yang sudah dilakukan oleh tim Pengabdian melalui wawancara dengan Kepala Dinas Perhubungan Kabupaten Pati serta Kepala Sub Bidang Manajemen Dan Rekayasa Lalulintas, ketersediaan data yang terkait dengan Manajemen dan Rekayasa Lalulintas hanya tersedia dalam format excel tapi belum tersusun rapi dan *tercluster*, sehingga diperlukan penilaian atau pengujian fungsi teknis penyelenggaraan Manajemen dan Rekayasa Lalulintas. Uji laik dibutuhkan dalam penetapan prioritas penanganan permasalahan di lapangan. Uji laik fungsi jalan belum dapat dilakukan secara maksimal oleh Dinas terkait dikarenakan terkendala tenaga pendamping, suryeyor serta sistem data *base* yang ada. Keterlibatan dari pihak akademisi sangat dibutuhkan sebagai mitra untuk pendampingan kegiatan uji laik fungsi jalan. Dengan adanya penilaian laik fungsi jalan tersebut, akan diperoleh data kinerja jalan sampai dengan setidaknya 10 tahun. Apabila ditemukan kondisi khusus, maka dilakukan penilaian kembali setiap 10 tahun sekali.

METODE PELAKSANAAN



Gambar 1. Tahapan Kegiatan PkM (Tim Pengabdian Masyarakat, 2023)

PELAKSANAAN

Susunan kegiatan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat bida dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Susunan Kegiatan Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat

Hari / Tanggal	Kegiatan dan Materi
Senin / 30 Januari 2023	Pembukaan
	<i>Pre-Test</i>
	Ceramah:
	- Materi tentang Uji Laik Fungsi Jalan
	- Tanya Jawab
	Diskusi:
	Menentukan titik-titik ruas jalan yang akan di survey (Jl. P.Sudirman, Jl. Dr. Sutomo, Jl. Dr. Susanto, Jl. Kolonel Sunandar, Jl. Penjawi, Jl. Kiyai Saleh, dan Jl. Wahid Hasyim)
	<i>Post-Test</i>
	Penutup
	Survey Lapangan
Penyusunan data hasil survey lapangan	

(Sumber: Tim Pelaksana Kegiatan, 2023)

HASIL DAN LUARAN

Hasil pengolahan data pada Tabel 2, dapat dilihat bahwa saat *pre-test* kategori penilaian bervariasi dari sedang sampai sangat baik, tetapi hasil *post-test* menunjukkan variasi kategori berada pada level baik sampai sangat baik. Prosentase untuk tiap kategori saat *pre-test* dan *post-test* berdasarkan pengolahan data pada Tabel 2 dapat dilihat pada Tabel 3 serta Gambar 2.

Tabel 2. Bobot Nilai dari Pre-Test dan Post-Test

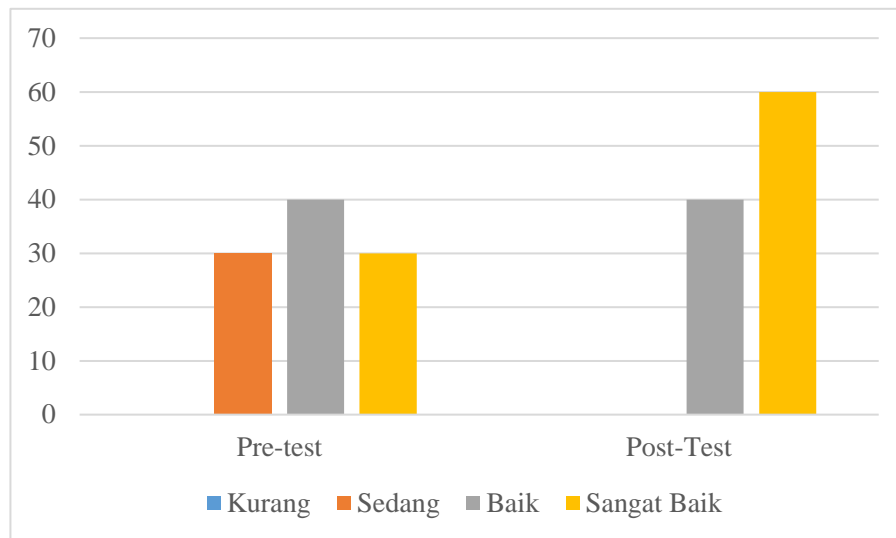
No Soal	Bobot Nilai					
	<i>Pre-Test</i>		Kategori	<i>Post-Test</i>		Kategori
	Nilai	Prosentase		Nilai	Prosentase	
1	7	70	baik	8	80	sangat baik
2	5	50	sedang	6	60	baik
3	4	40	sedang	7	70	baik
4	5	50	sedang	7	70	baik
5	8	80	sangat baik	9	90	sangat baik
6	8	80	sangat baik	8	80	sangat baik
7	6	60	baik	7	70	baik
8	7	70	baik	8	80	sangat baik
9	8	80	sangat baik	8	80	sangat baik
10	7	70	baik	9	90	sangat baik

(Sumber : Hasil Pengolahan Data oleh Tim Pengabdian, 2023)

Tabel 3. Prosentase Tiap Kategori Saat *Pre-Test* dan *Post-Test*

Jenis Penilaian	Prosentase untuk Kategori			
	Kurang	Sedang	Baik	Sangat Baik
<i>Pre-Test</i>	0	30	40	30
<i>Post-Test</i>	0	0	40	60

(Sumber : Hasil Pengolahan Data oleh Tim Pengabdian, 2023)



Gambar 2. Prosentase Tiap Kategori Saat *Pre-Test* dan *Post-Test* (Sumber : Hasil Pengolahan Data oleh Tim Pengabdian, 2023)

Berdasarkan Tabel 3 dan Gambar 2, saat *pre-test* kategori tertinggi berada pada level baik dengan prosentase 40 %, sedangkan saat *post-test* pada level sangat baik dengan prosentase 60 %. Hasil kegiatan pendampingan dalam pendataan ketersediaan sarana dan prasarana di beberapa jalan diantaranya sebagai berikut.



Gambar 3. Jalan Kol. Sunandar (Sumber: Hasil Survei Tim Pengabdian, 2023)



Gambar 4. Jalan Penjawi (Sumber: Hasil Survei Tim Pengabdian, 2023)



Gambar 5. Jalan Kyai Saleh (Sumber: Hasil Survei Tim Pengabdian, 2023)



Gambar 6. Jalan Wahid Hasyim (Sumber: Hasil Survei Tim Pengabdian, 2023)



Gambar 7. Jalan Dr. Sutomo (Sumber: Hasil Survei Tim Pengabdian, 2023)



Gambar 8. Jalan P. Soedirman (Sumber: Hasil Survei Tim Pengabdian, 2023)



Gambar 9. Jalan Dr. Susanto (Sumber: Hasil Survei Tim Pengabdian, 2023)

Hasil dan Luaran

Sedangkan untuk luaran yang dicapai yakni bisa dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Luaran yang Dicapai

No	Jenis Luaran	Indikator Capaian
Luaran Wajib		
1	Publikasi ilmiah pada Jurnal berISSN atau Prosiding jurnal Nasional	<i>Publish</i> (Jurnal <i>Dedication</i> Pengabdian Masyarakat)
2	Publikasi pada media masa cetak atau online	Lingkar.news (https://lingkar.news/news/pendataan-kelaikan-fungsi-jalan-tim-usm-turun-ke-jalan-bantu-dishub-pati/)
3	HKI, bisa berupa: poster, makalah, artikel, video pelaksanaan, modul, buku petunjuk/pedoman, alat peraga dan lain-lain	HKI: EC00202314748
4	Video Pelaksanaan yang di <i>upload</i> di <i>youtube</i> .	<i>Publish</i> (di <i>publish</i> oleh akun <i>youtube</i> LPPM)
5	Peningkatan dalam: a. Untuk Mitra Non Produktif Ekonomi, yaitu peningkatan dalam pengetahuan, ketrampilan, kesehatan, pendapatan, dan pelayanan.	Adanya peningkatan pemahaman peserta
Luaran Wajib		
	Peningkatan dalam: b. Untuk Mitra Produktif Ekonomi, yaitu peningkatan dalam pengetahuan, ketrampilan, kualitas produk, jumlah produk, jenis produk, kapasitas produksi, jumlah asset, jumlah omset, jumlah tenaga kerja, kemampuan manajemen, keuntungan, <i>income generating</i> , berhasil melakukan ekspor	Adanya peningkatan pemahaman peserta
Luaran Tambahan		
1	Publikasi di jurnal internasional	-
2	Jasa; rekayasa sosial, metode atau sistem, produk/barang	-
3	Inovasi baru TTG	-
4	Hak kekayaan intelektual (Paten, Paten sederhana, Hak Cipta, Merek dagang, Rahasia dagang, Desain Produk	-
5	<i>Book chapter</i> atau Buku berISBN	-
6	<i>Keynote speaker</i> dalam temu ilmiah atau pembicara tamu.	-

(Sumber: Hasil Pengolahan Data oleh Tim Pengabdian, 2023)

KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan yang telah dilakukan memiliki hasil dan manfaat yang signifikan terhadap kesimpulan yang akan dicapai. Kesimpulan dari seluruh kegiatan yang dilaksanakan adalah sebagai berikut.

1. Sebelum dilaksanakan kegiatan, pemahaman peserta berada pada kategori level baik, hal tersebut ditunjukkan dari hasil *pre-test* dengan bobot prosentase kategori baik yang paling dominan dibanding dengan prosentase kategori yang lain yaitu sebesar 40 %. Prosentase kategori baik ini bisa dikarenakan *background* peserta yang merupakan pegawai Dinas Perhubungan Kabupaten Pati sehingga peserta sudah memiliki pengetahuan mengenai uji laik fungsi jalan.
2. Setelah dilaksanakan kegiatan, pemahaman peserta berada pada level sangat baik dengan ditunjukkan hasil *post-test* sebesar 60 %. Dengan demikian terdapat peningkatan pemahaman peserta.
3. Hasil pendataan terkait dengan Kelaikan Fungsi Jalan akan diserahkan kepada Dinas Perhubungan Kabupaten Pati untuk dijadikan *Data Base* pengelolaan Manajemen dan Rekayasa Lalulintas.

DAFTAR PUSTAKA

- Adwang, J. 2020. Analisa Sertifikasi Uji Laik Fungsi Jalan (ULFJ) Pada Ruas Jalan Nasional Poso-Tagolu Nomor Ruas 033 KM 225 + 450 S.D. *Jurnal Aplikasi Teknik dan Sains (JATS)*, 2(1), Juli 2020.
- Fitra, A. 2020. Analisis Uji Laik Fungsi Jalan Aspek Teknis Pada Ruas Jalan Nasional Tambu – Tompe Provinsi Sulawesi Tengah. *Journal of Civil Engineering and Planning*, 1(2), 2746-6299.
- Lefrandt, R.I.L. 2022. Uji Laik Fungsi Ruas Jalan Nasional Batas Kota Manado-Kota Tomohon STA7+770-STA 26 + 966. *Jurnal Unpar*, 8(2).
- Mulyono, T.A. 2021. *Uji Laik Fungsi Jalan Berkeselamatan dan Berkepastian Hukum*. Gadjah Mada University Press.
- Permen PU No.11/2010.
- Permen PU No.19/2011.
- Suciati, S. 2017. Analisa Kelaikan Fungsi Jalan Berdasarkan Pendekatan Kuantitatif AHP (Studi Kasus: Jalan Lobak Kota Pekanbaru). *Jurnal Teknik Sipil Siklus*, 3(1), April 2017.
- Tanan, N., Putranto, W., Solihin, A. 2019. Pemanfaatan Kendaraan Survei Jaringan Jalan untuk Mengumpulkan Data Uji Laik Fungsi Jalan. *Jurnal Jalan-Jembatan*, 36(2), 103-116.
- Undang-Undang Republik Indonesia No 22 Tahun 2009 tentang Lalu lintas dan Angkutan Jalan.